

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bagian metode penelitian menguraikan akan lokasi dan subjek penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, kategorisasi, dsb.

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam karya tulis adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014, hlm. 36). Pendekatan kuantitatif dapat digunakan pada saat masalah yang akan diteliti sudah jelas, apabila peneliti menginginkan informasi yang luas dari suatu populasi, apabila ingin mengetahui pengaruh perlakuan atau tindakan tertentu, apabila peneliti ingin menguji hipotesis penelitian, apabila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat berdasarkan pada fenomena yang empiris dan dapat diukur, serta apabila peneliti ingin menguji terhadap keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 37). Serta pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui keadaan rasa bersyukur (*Gratitude*) pada Peserta Didik kelas X Program Keahlian Teknologi Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung.

##### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 40). Penelitian deskriptif dapat dikatakan sebagai akumulasi data dasar dengan cara deskriptif sehingga tidak perlu mencari atau menerangkan suatu hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian dengan tujuan untuk menemukan aspek yang telah disebutkan dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui kondisi rasa bersyukur (*Gratitude*) pada peserta didik kelas X di Sekolah Menengah

Kejuruan untuk selanjutnya dibuat layanan hipotetik bimbingan pribadi social (*Gratitude*) pada peserta didik kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan untuk selanjutnya dibuat layanan hipotetik bimbingan pribadi sosial.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki karakteristik sama. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian merupakan peserta didik kelas X Program Keahlian Teknologi Pesawat Udara yang secara administratif terdaftar dan aktif mengikuti pembelajaran di SMK Negeri 12 Bandung. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 481 orang.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

Kelas	Populasi
X TPU 1	35
X TPU 2	34
X TPU 3	34
X TPU 4	35
X TPU 5	34
X TPU 6	35
X TPU 7	34
X TPU 8	34
X TPU 9	35
X TPU 10	34
X TPU 11	35
X TPU 12	34
X TPU 13	34
X TPU 14	34
Jumlah	481

Sampel merupakan sub-kelompok dari target populasi yang digunakan oleh peneliti sebagai bagian dari rencana penelitian untuk menggeneralisasi populasi. Model pengambilan sampel yang digunakan merupakan *simple random sampling*.

*Simple random sampling* merupakan bentuk pengambilan sampel yang paling populer. Pada pengambilan sampel peneliti memilih partisipan sebagai sampel secara acak, sehingga setiap

individu memiliki kemungkinan yang sama untuk diikutsertakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan keterangan “apabila populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel 50%, apabila populasi berada di antara 100 sampai 1000, maka digunakan sampel sebanyak 15% - 50%” (Riduwan, 2012, hlm. 35). Berikut adalah rumus penentuan sampel.

$$S = 15\% + \frac{1000}{1000 - 100} - n (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

**S** = Jumlah Sampel

**n** = Jumlah Anggota Populasi

$$S = 15\% + \frac{1000}{1000-100} - 481 (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{1000-100}{1000-481} - (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{519}{900} - (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,58 - (35\%)$$

$$S = 15\% + 20.3\%$$

$$S = \frac{35.3\%}{100\%} = 0.35$$

$$S = 0.35 \times 481 = 168.35 \rightarrow 168$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel yang di peroleh adalah 168 peserta didik. Dengan demikian peneliti mengambil sampel sebanyak 168 responden di kelas X Program Keahlian Teknologi Pesawat Udara SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2018-2019. Berikut adalah rinciannya pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2**

**Jumlah Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Sampel</b>
X TPU 3	29
X TPU 7	28
X TPU 9	30
X TPU 11	31
X TPU 12	30

X TPU 14	20
Jumlah	168

#### D. Instrumen

Bagian instrumen menjelaskan berkaitan dengan pengembangan instrumen penelitian yang dimulai dari definisi operasional variabel, penyusunan instrumen dan pengembangan kisi-kisi, dan uji coba instrumen.

##### 1. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional rasa bersyukur (*Gratitude*) dalam penelitian adalah kecenderungan siswa kelas X Program Keahlian Teknologi Pesawat Udara SMKN 12 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 untuk selalu berterima kasih, bahagia, dan apresiasi atas keadaan serta kebaikan yang dialami. Rasa bersyukur (*gratitude*) peserta didik dapat diukur melalui tiga komponen berikut.

- a) *A Warm Sense of Appreciation*. Apresiasi atau penghargaan yang hangat terhadap seseorang atau sesuatu. Yaitu berupa apresiasi terhadap kontribusi orang lain dan memiliki kecenderungan untuk mengapresiasi kesenangan sederhana (*simple pleasure*) yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
- b) *A Sense of Abundance*. Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki. Ditandai dengan tidak akan merasa kekurangan dalam hidup, selalu merasa berkecukupan, dan puas dengan kehidupan yang dimiliki.
- c) *A Disposition to Act*. Kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari apresiasi yang dimiliki terhadap kebaikan yang diberikan oleh orang lain, lingkungan dan Tuhan. Dapat dilihat dengan adanya kesadaran akan pentingnya mengekspresikan rasa bersyukur (*gratitude*).

##### 2. Instrumen Penelitian

###### a) Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen mengenai rasa bersyukur (*gratitude*) untuk peserta didik SMK kelas X. Data yang dihasilkan dari perhitungan instrumen bersifat kuantitatif dengan skala yang digunakan adalah skala *Likert 5 Poin* mulai dari selalu, sering, agak sering, terkadang, dan tidak pernah.

**b) Pengembangan Kisi-Kisi**

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan variabel yang telah dirumuskan dalam definisi operasional yang telah mengandung aspek dari rasa bersyukur (*gratitude*) dan kemudian diturunkan menjadi indikator. Indikator yang telah dirumuskan pada akhirnya akan diturunkan kembali menjadi pernyataan-pernyataan (Sugiyono, 2014, hlm. 43). Tabel 3.3 merupakan kisi-kisi instrumen dan aspek *gratitude* dalam penelitian.

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi Instrumen Rasa Bersyukur (*Gratitude*)**  
**(Setelah Judgement)**

No	Aspek	Indikator	Nomor item		$\Sigma$
			<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
1	<i>A Warm Sense of Appreciation</i> (Apresiasi atau penghargaan yang hangat)	1.1 Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh	1, 2, 3, 5	4, 6	6
		1.2 Mengakui peran pihak lain dalam kehidupan	8, 9, 11,	7, 10, 12	6
2	<i>A Sense of Abundance.</i> (Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki)	2.1 Memandang kehidupan secara positif	13, 14, 17	15, 16, 18	6
		2.2 Merasa puas dengan kehidupan	20, 21,23	19, 22	5
		2.3 Merasa bahagia dengan keadaan dirinya	24, 26, 28, 29	25, 17	6
		2.4 Merasa bahagia karena kebahagiaan orang lain	31, 32, 33	30	4
3	<i>A Disposition to Act.</i>	3.1 Melakukan ibadah sebagai wujud	34, 35, 38, 39	36, 37	6

Pamela Nur Pratiwi, 2018

**KECENDERUNGAN RASA BERSYUKUR (GRATITUDE) PADA PESERTA DIDIK SMK SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING**  
 Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(Kecenderungan untuk bertindak positif)	syukur kepada Tuhan			
		3.2 Membantu orang lain sebagai wujud terimakasih	40, 42, 44	41, 43	5
Jumlah					44

### 3. Uji Coba Instrumen

Bagian uji coba instrumen membahas mengenai tahapan berkaitan dengan instrumen rasa bersyukur (*gratitude*) seperti uji kelayakan instrumen, uji keterbacaan, uji validasi, dan uji reliabilitas instrumen.

#### a) Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara konstruk instrumen dengan landasan teoritis, ketepatan Bahasa dan subjek yang memberi respon. Kegiatan uji kelayakan lebih dikenal dengan kata *judgement* alat pengumpul data atau instrumen. *Judgement* dilakukan oleh pakar Bimbingan dan Konseling dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, yaitu Dr. Ipah Saripah, M.Pd., Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd., dan Dr. Nandang Budiman, M.Si. Hasil uji kelayakan instrumen adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan konstruk sudah cukup memadai, dilihat dari kesesuaian antara landasan teori dengan aspek, indikator, dan item pernyataan.
- 2) Berdasarkan isi dilakukan revisi terhadap beberapa item agar memadai dan sesuai dengan landasan teori yang digunakan.
- 3) Berdasarkan Bahasa dilakukan beberapa revisi agar item dapat dimengerti oleh responden.

#### b) Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur tingkat keterbacaan instrumen. Uji keterbacaan dilakukan kepada

sekelompok peserta didik yang memiliki kriteria sama dengan sampel penelitian. Dengan dilakukan uji keterbacaan peneliti dapat mengetahui penggunaan Bahasa yang kurang jelas atau tidak dimengerti oleh responden, sehingga kekurangan instrumen dapat di perbaiki. Hasil uji keterbacaan yang dilakukan pada tanggal 10 Desember 2018 menunjukkan peserta didik telah memahami semua pernyataan yang diberikan, sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan.

### c) Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid menunjukkan instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari instrumen penelitian yang valid akan memberikan hasil yang valid juga. Validitas instrumen menunjukkan adanya kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian *software Winstep Rasch Model for Window* digunakan untuk mengetahui validitas instrumen. Pernyataan yang valid diperiksa menggunakan analisis pada tabel 13.1 yaitu *Item Measure* dengan memeriksa tiga kolom, yaitu *outfit MNSQ*, *outfit ZSTD*, dan *Pt. Measure Corr*. Berikut adalah penjelasan kriteria validitas item (Suminoto, & Widiharsono; 2010, hlm.115).

- 1) Nilai *Outfit MNSQ* yang diterima:  $0,5 < MNSQ < 1,5$  digunakan untuk menguji konsistensi jawaban siswa dengan tingkat kesulitan butir soal.
- 2) Nilai *Outfit ZSTD* yang diterima  $-0,2 < ZSTD < 2,0$  digunakan untuk mendeskripsikan *how much* (kolom hasil *measure*) merupakan butir *outliner*, tidak mengukur atau terlalu mudah atau sulit.
- 3) Nilai *Point Measure Correlation (PT. Mean Corr)* yang diterima:  $0,2 < Pt Measure Corr < 0,85$  digunakan untuk mendeskripsikan butir pernyataan yang tidak dipahami, direspon berbeda atau membingungkan dengan item lain.
- 4) *Unidimensionalitas* instrumen menggunakan analisis pada Tabel 23. *Unidimensionalitas* sebagai ukuran penting untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan

prasyarat skor minimal *unidimensionalitas* sebesar 20%. Hasil uji dimensionalitas pada instrumen rasa bersyukur (*gratitude*) yaitu sebesar 29.3%, dimana skor yang didapat telah memenuhi persyaratan minimal uji *unidimensionalitas*.

Uji validitas dilakukan kepada 35 responden yang merupakan gabungan dari dua kelas. Hasil uji coba instrumen rasa bersyukur (*gratitude*) menunjukkan dari 44 butir pernyataan terdapat 31 butir pernyataan yang valid dan 13 butir pernyataan yang tidak valid. Secara spesifik dijabarkan dalam tabel 3.4 berikut.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Keterangan	No. Item Pernyataan	Jumlah
Valid	1 ,2 ,3 ,4 ,5 ,10 ,12 ,13 ,14 ,16 ,17 ,18, 23 ,24 ,26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 40, 42, 44	29
Valid dengan Revisi	21, 22	2
Tidak Valid	6, 7, 8, 9, 11, 15, 19, 20, 25, 36, 38, 41, 43	13

Item yang tidak valid dibuang karena tidak layak untuk digunakan berdasarkan hasil uji validitas. Pada tabel 3.5 berikut adalah kisi-kisi instrumen setelah dilakukan uji validitas.

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-kisi Instrumen Rasa Bersyukur (Gratitude)**  
**(Setelah Uji Validitas)**

No	Aspek	Indikator	Nomor item		$\Sigma$
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
1	<i>A Warm Sense of Appreciation</i>	1.1 Menyadari kesenangan	1, 2, 3, 5	4	5

Pamela Nur Pratiwi, 2018

**KECENDERUNGAN RASA BERSYUKUR (GRATITUDE) PADA PESERTA DIDIK SMK SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING**  
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(Apresiasi atau penghargaan yang hangat)	sederhana yang diperoleh			
		1.2 Mengakui peran pihak lain dalam kehidupan		6, 7	2
2	<i>A Sense of Abundance.</i> (Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki)	2.1 Memandang kehidupan secara positif	8, 9, 11	10, 12	5
		2.2 Merasa puas dengan kehidupan	13, 15	14	3
		2.3 Merasa bahagia dengan keadaan diri	16, 17, 19, 20	18	5
		2.4 Merasa bahagia karena kebahagiaan orang lain	22, 23, 24	21	4
3	<i>A Disposition to Act.</i> (Kecenderungan untuk bertindak positif)	3.1 Melakukan ibadah sebagai wujud syukur kepada Tuhan	25, 26, 28	27	4
		3.2 Membantu orang lain sebagai wujud terimakasih	29, 30, 31		3
Jumlah					31

#### d) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh uji yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama, sehingga dapat dikatakan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk menentukan reliabilitas instrumen peneliti menggunakan *software Winstep Rasch Model for Windows*. Salah satu kriteria uji reliabilitas instrumen adalah dengan mengukur nilai *person measure* yaitu rata-rata yang  $> \text{logit } 0,0$  menunjukkan kecenderungan responden yang lebih banyak menjawab setuju pada pernyataan di berbagai item (Suminoto, & Widhiarso; 2010, hlm. 120). Hasil *person measure* pada instrumen rasa bersyukur (*gratitude*) adalah sebesar + 1,29. Uji reliabilitas suatu instrumen juga dilakukan dengan memeriksa nilai *Alpha Cronbach* pada tabel 3.1 *Summary Statistic*. Kriteria nilai *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut pada tabel 3.6.

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Nilai Alpha Cronbach**

<b>Kriteria</b>	<b>Rentang</b>
Buruk	< 0,5
Jelek	0,5 – 0,6
Cukup	0,6 – 0,7
Bagus	0,7 – 0,8
Bagus Sekali	> 0,8

Hasil uji coba instrumen rasa bersyukur (*gratitude*) menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.86 yang berarti bagus sekali. Pada uji reliabilitas instrumen, selain dilihat dari nilai *Alpha Cronbach* juga dilihat dari *person and item*

*reliability*. Kriteria pengukuran *person and item reliability* sebagai berikut pada tabel 3.7.

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Pengukuran *Person and item reliability***

<b>Kriteria</b>	<b>Rentang</b>
Lemah	< 0,67
Cukup	0,67 – 0,80
Bagus	0,81 – 0,90
Bagus sekali	0,91 – 0,94
Istimewa	> 0,95

Hasil uji coba instrumen rasa bersyukur (*gratitude*) menunjukkan nilai *person reliability* sebesar 0.85 yang termasuk ke dalam kategori bagus. Nilai *item reliability* sebesar 0.84 yang termasuk ke dalam kategori bagus. Ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen rasa bersyukur (*gratitude*) dijelaskan pada tabel 3.8 berikut.

**Tabel 3. 8**  
**Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

	<i>Mean Measure</i>	<i>Separation</i>	<i>Reliability</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
<i>Person</i>	+ 1,29	2,40	0,85	0,86
<i>Item</i>	0,0	2,30	0,84	

### **E. Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai gambaran umum rasa bersyukur (*gratitude*) pada peserta didik kelas X Program Keahlian Teknologi Pesawat Udara di SMK Negeri 12 Bandung berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Analisis data dalam penelitian dilakukan mulai dari verifikasi data, melakukan penyekoran data, dan pengelompokan atau kategorisasi data.

## 1. Verifikasi Data

Kegiatan verifikasi dilakukan untuk memeriksa kembali data yang dianggap layak untuk diolah. Tahapan dalam melakukan verifikasi adalah sebagai berikut.

- a) Memastikan jumlah instrumen yang terkumpul dan disebarkan sama.
- b) Memberikan nomor urut pada setiap instrumen guna mempermudah proses rekapitulasi data
- c) Melakukan rekapitulasi data yang diperoleh dari peserta didik kelas X Program Keahlian Teknologi Pesawat Udara di SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019
- d) Melakukan perhitungan statistik disesuaikan dengan analisis data yang diperlukan.

Hasil verifikasi menunjukkan seluruh data yang telah terkumpul, yaitu 168 responden memenuhi kriteria sehingga dapat diikutsertakan dalam pengolahan data.

## 2. Penyekoran Data

Instrumen penelitian disusun berdasarkan definisi operasional variabel. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap. Alternatif jawaban dalam instrumen rasa bersyukur (*gratitude*) berupa SL (Selalu); S (Sering); AS (Agak Sering); T (Terkadang); dan TP (Tidak Pernah). Pemberian skor digambarkan pada tabel 3.9 berikut.

**Tabel 3. 9**  
**Pemberian Skor Instrumen Rasa Bersyukur (*gratitude*)**

Jawaban	Item <i>favorable</i> / positif	Item <i>unforable</i> / negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Agak Sering (AS)	3	3
Terkadang (T)	2	4

Tidak Pernah (TP)	1	5
-------------------	---	---

### 3. Kategorisasi Data

Hasil pengolahan data mengenai rasa bersyukur (*gratitude*) akan digunakan sebagai dasar pengembangan program bimbingan belajar. Data penelitian yang dikumpulkan kemudian di kelompokkan kedalam dua kategori, yaitu rasa bersyukur tinggi atau *grateful* dan rasa bersyukur rendah *less grateful*. Tahapannya sebagai berikut.

- a) Menentukan Skor Maksimum =  $(\sum \text{Item Valid} \times \text{Skor Max Skala Likert}) + (\sum \text{Item Valid} \times \text{Skor Min Skala Likert})$   
 $(31 \times 5) + (31 \times 1)$   
 $155 + 31$   
 $186$
- b) Menentukan Rata-rata Ideal =  $\frac{1}{2} \times \text{Skor Maksimum}$   
 $\frac{1}{2} \times 186$   
 $93$

Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata ideal sebesar 93. Mengacu pada hasil perhitungan dapat diketahui rentang kategorisasi skor rasa bersyukur (*gratitude*) peserta didik adalah sebagai berikut pada tabel 3.10.

**Tabel 3. 10**  
**Rumusan Rentang Skor Kategori**

Kategorisasi	Rentang Skor
<i>Grateful</i>	$X \geq 93$
<i>Less Grateful</i>	$X < 93$

Interpretasi untuk setiap kategori dijelaskan dalam Tabel 3.11 sebagai berikut.

**Tabel 3. 11**  
**Interpretasi Kategori**

Kategori	Rentang Skor	Keterangan
----------	--------------	------------

<i>Grateful</i>	$X \geq 93$	Peserta didik sudah mampu untuk memahami dan memberikan apresiasi yang hangat dan memiliki perasaan positif terhadap kehidupan, serta sudah mampu menunjukkan kecenderungan untuk bertindak positif dibandingkan dengan teman sekelompok.
<i>Less Grateful</i>	$X < 93$	Peserta didik belum mampu untuk memberikan apresiasi yang hangat, memiliki perasaan positif terhadap kehidupan, dan belum mampu menunjukkan kecenderungan untuk bertindak positif dibandingkan dengan teman sekelompok.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, dengan penjelasan sebagai berikut.

### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mengajukan dan menentukan topik penelitian dalam mata kuliah Penelitian Bimbingan dan Konseling yang diampu oleh Prof. Furqon, Ph.D. yang kemudian disetujui oleh Prof. Ahman, M.Pd. selaku Dewan Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Yang berujung pada peneliti mengajukan permohonan administrasi terkait pengangkatan Dosen Pembimbing dan izin penelitian di SMK Negeri 12 Bandung.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian sendiri terbagi kedalam beberapa tahapan, yaitu peneliti memulai dengan permohonan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 12 Bandung. Setelah mendapatkan izin peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan menyebarkan instrumen sebagai data awal, setelah data dikumpulkan dilakukan analisis data, yang kemudian dilakukan penyusunan layanan bimbingan pribadi

sosial berdasarkan kondisi rasa bersyukur (*gratitude*) pada peserta didik kelas X di SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Program yang telah disusun kemudian di uji kelayakannya oleh ahli dan praktisi.

### 3. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap terakhir dari proses penulisan skripsi yang sedang disusun. Pada tahap pelaporan peneliti melaksanakan penulisan yang diketahui oleh dosen pembimbing skripsi dan kemudian diajukan untuk diujikan ke tahap uji plagiarisme dan ujian sidang sarjana.

## G. Perumusan Program

Perumusan program bimbingan pribadi sosial disusun berdasarkan profil rasa bersyukur (*gratitude*) peserta didik kelas X di SMK Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019. Profil rasa bersyukur (*gratitude*) diperoleh dari hasil penyebaran instrumen kepada peserta didik kelas X SMK Negeri 12 Bandung. Setelah pengolahan data dilakukan, didapatkan hasil gambaran rasa bersyukur (*gratitude*) peserta didik secara umum dan khusus.

Struktur program bimbingan pribadi sosial disusun berdasarkan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POPBK) untuk SMK yang terdiri dari rasional, visi dan misi, landasan hukum, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran layanan, komponen program, rencana operasional, pengembangan topik, rencana pengembangan layanan, evaluasi dan anggaran.

### 1. Hasil Uji Kelayakan Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Rasa Bersyukur (*Gratitude*) Peserta Didik

Program yang telah disusun kemudian di *judgement* oleh ahli dan praktisi. Aspek yang diperbaiki adalah sebagai berikut.

- a) Terdapat beberapa kata yang harus diperbaiki dalam rumusan visi program dan deskripsi kebutuhan, seperti kata dapat yang harus di hilangkan dari satu kalimat yang terdapat dalam rumusan deskripsi kebutuhan.
- b) Pada komponen program hanya perlu untuk mencantumkan layanan yang dibutuhkan saja.

- c) Pada bagian evaluasi perlu dilakukan spesifikasi dalam evaluasi hasil.
- d) Sarana dan prasarana perlu di spesifikasikan berdasarkan layanan yang akan dilakukan.

Hasil *judgement* program oleh Dosen ahli dan praktisi dijelaskan dalam tabel 3.12 berikut.

**Tabel 3. 12**  
**Hasil *Judgement* Program**

No	Aspek	Dr. Nandang Budiman, M.Si.	Dr. Ipah Saripah, M.Pd.	Yuningdantie, M.Pd.
1	Rasional	Memadai	Memadai	Memadai
2	Dasar Hukum	Memadai	Kurang Memadai	Memadai
3	Visi dan Misi	Memadai	Memadai	Memadai
4	Deskripsi Kebutuhan	Memadai	Memadai	Memadai
5	Tujuan	Memadai	Memadai	Memadai
6	Komponen Program	Cukup Memadai	Memadai	Memadai
7	Bidang Layanan	Memadai	Kurang Memadai	Memadai
8	Rencana Oprasional	Memadai	Memadai	Memadai
9	Pengembangan Tema	Memadai	Memadai	Memadai
10	Pengembangan Rencana Pelaksanaan Layanan	Memadai	Memadai	Memadai
11	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Memadai	Kurang Memadai	Memadai
12	Sarana dan Prasarana	Memadai	Kurang Memadai	Memadai
12	Anggaran Biaya	Memadai	Memadai	Memadai